

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yang diambil dari pemasalahan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al Qur'an di Rumah Qur'an *At-Taisir* menggunakan pendekatan metode *Ummi* seperti *direct method*, *repetition* dan kasih sayang dalam kegiatan pengajaran dengan mempunyai tenaga pengajar yang professional yang sudah lulus dalam pelatihan *Ummi* sehingga mempunyai sertifikat metode *Ummi* sehingga mempunyai wawasan dan pengetahuan yang banyak dalam pembelajaran metode *Ummi* yang akan menjadikan santri dan santriwati mempunyai potensi yang tinggi dalam keberhasilan mengikuti pembelajaran metode *Ummi* ini. Rumah Qur'an *At-Taisir* menggunakan 4 model pembelajaran yaitu privat individual, klasikal individual, klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni, maka satu orang murid akan membaca metode peraga atau buku *Ummi* dan yang lainnya akan menyimak dengan seksama, kegiatan ini dilakukan secara begantian. Kegiatan pembelajaran Al Qur'an metode *Ummi* di Rumah Qur'an *At-Taisir* dijalankan dengan 7 tahapan yaitu pembukaan, apersepsi disebut juga dengan pengulangan atau *muroja'ah*,

penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, evaluasi dan terakhir penutup.

2. Pembelajaran Al Qur'an di Rumah Qur'an *At-Taisir* mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatannya. Faktor pendukung diantaranya metode yang bermutu, sertifikasi guru, sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya terdapat pada kemampuan anak yang bervariasi, kurangnya pengawasan dari orang tua murid dan kurangnya ruangan untuk kegiatan pembelajaran.

## **B. Rekomendasi**

Peneliti akan memberikan rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan serta berguna bagi Rumah Qur'an *At-Taisir* Banjarmasin yang akan datang, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin tahun murid yang mengikuti pembelajaran Al Qur'an di Rumah Qur'an *At-Taisir* semakin bertambah, maka sebaiknya tenaga pengajarnya pun bertambah juga agar dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.
2. Sarana dan prasarana yang masih kurang seperti ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar sebaiknya ditambah atau diberikan sekat tiap ruangnya agar dapat belajar dikelas dengan kondusif tanpa adanya gangguan antara satu dan lainnya.